UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kerangka Teoritis

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.[9]

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

1. Tinjauan Tentang Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi

   a. Strategi

      Apabila ditinjau dari segi etimologi, Strategi berasal dari bahasa Yunani yakni “strato” yang artinya pasukan dan “agenis-agenis” yang berarti memimpin.[10]

      Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan lawan.[11] Sehingga strategi identik dengan peperangan, hal tersebut sesuai dengan apa yang ada

[9] Masri dan Efendi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), h.48

[10] Ali Murtopo. 1971. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: CSIS. hlm. 24

[11] Prof. H. Mahmud Yunus. 1993. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara, Penterjemahan atau penafsiran Al-Quran. hlm. 76

dalam KBBI. Bahwa strategi dapat diartikan sebagai siasat perang atau ilmu siasat. Akan tetapi pada perkembangan selanjutnya, istilah strategi tidak hanya dipergunakan dalam bidang peperangan atau militer saja, melainkan semakin berkembang sehingga merambah ke berbagai bidang. Seperti bidang ekonomi, bidang politik, bidang komunikasi, bidang budaya dakwah, sehingga banyak ditemui istilah-istilah seperti strategi ekonomi, strategi politik, strategi komunikasi, strategi kebudayaan dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini sesuai dengan penjabaran di atas strategi yang dimaksud yakni strategi dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat melalui usaha tambak yang ada di desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

b. Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Menurut *Arthur Dunham* kesejahteraan sosial didefiniskan sebagai kegiatan terorganisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial.[12]

Ekonomi sebagaimana yang diketahui adalah kegiatan manusia dengan masyarakat untuk memanfaatkan dan mempergunakan

[12] T Sumarnonugroho. 1987. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: PT. Hanidinta, catatan ke dua. hlm. 28-31.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya guna memenuhi berbagai rupa kebutuhan.[13]

Pengertian umum tentang "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi" dalam hal ini cara atau tindakan yang akan digunakan oleh masyarakat guna membuat perbaikan dalam kemakmuran yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat dalam menjalankan usahanya. Dimana usaha yang akan dilakukan masyarakat itu diharapkan dapat berkembang dan dapat meningkatkan taraf kehidupannya dalam hal ekonomi.

Oleh sebab itu, peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di sini difokuskan pada usaha tambak yang dimiliki oleh warga masyarakat.

Dalam pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial, sebelumnya perlu disusun strategi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan ini harus didasarkan atas fakta-fakta dan bukan karena didorong oleh perasaan serta keinginan-keinginan saja. Perencanaan kesejahteraan sosial meliputi pula kegiatan-kegiatan menginventarisi sumber-sumber daya apa saja yang telah tersedia dan yang dapat disediakan. Kecuali itu mempertimbangkan bahwa wawasan perencanaan kesejahteraan

[13] Endang Syaifuddin Anshori. 1983. *Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*. Jakarta: Raja Grafindo. hlm. 67.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial adalah bertitik tolak atau tertuju kepada kepentingan masyarakat.

2) Penentuan Model Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dapat diwujudkan melalui suatu program atau kegiatan. Menurut *Dolgof* dan *Feldstein* ada dua macam bentuk program yaitu program *Selektif* dan program *Universal*. *Program Selektif* adalah pilihan tertentu dalam pelayanan atas dasar penentuan garis atau batas kemampuan finansial individual dari potensi klien.

Sedangkan *Program Universal* adalah terbuka untuk setiap orang. Secara umum program universal menekankan bahwa semua orang akan menerima program pelayanan dalam tingkatan jumlah yang sama. Selain itu, kebijakan dari suatu lembaga dalam menentukan strategi. Dalam penyelesaian masalah harus tidak bertentangan dengan kebijakan pemerintah.

Waqar Ahmad Husein dalam bukunya *Nanih Machendrawati dan Agus Ahmad Syafei* yang berjudul *Pengembangan Masyarakat Islam, dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*. Memperkenalkan apa yang dinamakan sebagai ekonomi kesejahteraan. Sebagai fungsi kesejahteraan sosial Islam, fungsi kesejahteraan ekonomi Islam merumuskan tujuan-

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dan obyek-obyek ekonomi, prinsip-prinsip dan kriteria bagi kesejahteraan ekonomi individu dan masyarakat.[14]

Sebuah konsep penting mengenai mentalitas kultural Islam yang integral, sebagaimana dikutip oleh *Waqar Ahmad Husein* yang menyatakan bahwa kesejahteraan ekonomi manusia bukan merupakan ukuran, tetapi merupakan alat penting agar ia dapat mencapai kesejahteraan yang total.

Garis besar dari fungsi kesejahteraan sosial ekonomi Islam dari prinsip-prinsip dan tujuan-tujuan dasar ekonomi, serta berbagai kriteria dari pengeluaran sosial. Prinsip-prinsip mengenai fungsi kesejahteraan ekonomi Islam tadi, secara singkat dapat dikemukakan seperti di bawah ini:

a. Pemilikan Allah terhadap alam semesta.
b. Aktivitas ekonomi Islam didasarkan kepada prinsip persaudaraan, persamaan, dan perwalian ekonomi.
c. Ekonomi Islam didasarkan pada kesadaran, saling membantu. Allah SWT menciptakan perbedaan dalam tujuan, keberanian, perbedaan-perbedaan ini merupakan dasar kehidupan ekonomi, sehingga seseorang manusia

[14] Lelly Findayanti. 2004. *Usaha BMT Al-Falah dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya*. Skripsi. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. hlm. 10.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantung pada lainnya untuk dapat memuaskan kebutuhan-kebutuhan ekonominya.[15]

Disisi lain, pengertian kesejahteraan sosial dituangkan ke dalam undang-undang nomor 6 tahun 1974, tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, pasal 2 ayat 1 yang berbunyi sebagai berikut: "kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila".[16]

Dalam mencapai kesejahteraan ini, maka tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung usaha peningkatan pendapatan serta pemanfaatan sumber-sumber serta sarana yang ada. Faktor-faktor yang mendukung tersebut dapat diterangkan sebagai berikut, seperti yang diungkapkan oleh Usman Yatim, dalam upaya peningkatan pendapatan dapat diukur melalui faktor-faktor produksi, antara lain:

[15] Nanih Machendrawati dan Agus Ahmad Syafe'i. 2001. *Pengembangan Masyarakat islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hlm. 19.

[16] T Sumarnonugroho. 1984. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: PT. Hanidinta, hlm. 33.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) **Modal**

Merupakan faktor produksi yang esensial bagi fakir miskin dalam proses peningkatan mutu kehidupannya.

2) **Ketrampilan**

Merupakan faktor produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin.

3) **Teknologi**

Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan kesejahteraan fakir miskin, karena teknologi juga dapat terbentuk metode baru dalam berproduksi.

4) **Lahan Usaha**

Lahan usaha merupakan faktor yang sangat dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.[17]

Usaha kesejahteraan sosial merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia. Oleh karena itu dalam strategi pemenuhannya perlu tersedia sumber-sumber yang dapat dikelompokkan menjadi:

a. Uang atau Barang, antara lain tunjangan-tunjangan, pembagian kembali hasil pendapatan dan baha material lainnya untuk keperluan bantuan.

b. Jasa Pelayanan (*service*) berupa bimbingan dan penyuluhan.

[17] Usman Yatim dan Enny A Hendargo. 1992. *Zakat dan Pajak*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariera. hlm. 243.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Kesempatan-kesempatan seperti pendidikan, latihan-latihan, pekerjaan dan semacamnya.[18]

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan kesejahteraan adalah suatu perubahan jenjang atau kondisi dari perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Kesejahteraan terdiri dari dua macam yaitu

a. Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan (*state of mind*). Perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomi lainnya.

Kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan. Sepanjang terpenuhinya kebutuhan ini tergantung dari faktor-faktor ekonomis, oleh karena itu kesejahteraan perorangan selalu merupakan saldo dari "*utilities*" yang positif dan yang negatif. Dalam "*utilities*" yang positif termasuk kenikmatan yang diperoleh masyarakat dari semua barang langka pada dasarnya dapat memenuhi kebutuhan manusiawi.

Dalam "*utilities*" negatif termasuk biaya-biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh barang-barang itu (seperti terbuang waktu senggang) dan dampak-dampak negatif dari

[18] T Sumarnonugroho. 1984. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: PT. Hanidinta, hlm. 45.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbuatan-perbuatan warga lain (seperti dampak negatif terhadap lingkungan) dimana kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan individu saja.

b. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Kesejahteraan sosial masyarakat adalah kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksudkan adalah kesejahteraan masyarakat. Adapun tahapan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan diantaranya:

1. Adanya sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan.
2. Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna.
3. Pelaksanaan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat harus bersifat demokratis.
4. Menghindarkan atau mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang sosial ekonomi dari usaha tersebut.

Ekonomi masyarakat sesungguhnya adalah ungkapan dari demokrasi ekonomi (*economy democracy*) dengan pengacuan dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, para penyusun UUD 1945 secara resmi menggeser isu ekonomi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rakyat (*people economy*) menjadi ekonomi kerakyatan (*people centered economy*). Sasaran utama dari ekonomi kerakyatan adalah dihapuskannya stratifikasi status ekonomi masyarakat baik berdasarkan rasa tau suku bangsa, maupun dari modal atau tingkat penguasaan faktor-faktor produksi.[19]

Upaya penggerakan sumber daya masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat ditingkatkan produktivitasnya, dengan demikian masyarakat dan lingkungan mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.

Keberhasilan upaya kesejahteraan dapat dinilai secara kuantitatif maupun kualitatif. Kuantitaif dimungkinkan karena hasil-hasil yang dicapai dapat dijelaskan dalam hal-hal yang bisa diukur. Sedangkan penilaian secara kualitatif indikatornya antara lain adanya partisipasi masyarakat, kemandirian klien untuk memenuhi kebutuhan secara layak dan sebagainya.[20]

Berdasarkan teori di atas dapat penulis simpulkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi di mana terpenuhinya

[19] Revrisond Baswir. *Sistem Ekonomi Kerakyatan*. Disampaikan dalam seminar sehari mengenang wafatnya Bung Hatta. *Ekonomi, Pemikiran Hatta dan Kecenderungan dewasa ini*. Makalah yang dipresentasikan di gedung Auditorium Widya Graha UMS Surakarta tanggal 18 Maret 2000. hlm. 6.

[20] T Sumarnonugroho. *Op.Cit.…*, hlm. 60.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Selain itu, hal tersebut juga merujuk kepada segenap aktivitas pengorganisasian dan pendistribusian pelayanan sosial bagi kelompok masyarakat, terutama kelompok yang kurang beruntung serta penyelenggaran berbagai skema perlindungan sosial baik yang bersifat formal maupun informal.[21]

2. Tinjauan Usaha Tambak

Salah satu bentuk usaha masyarakat desa Sungai Jalau untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah dengan mengelola usaha tambak. Dalam usaha tambak, modal utama yang harus dimiliki masyarakat adalah ketrampilan dalam mengelola dan merawat tambak. Apabila pengelolaan tambak semakin baik, maka implikasinya pada penghasilan petani tambak akan bertambah. Bertambahnya pernghasilan ini pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan pengelolaan dan perawatan tambak, masyarakat mempunyai tujuan khusus yaitu penghasilan yang mereka dapatkan akan bertambah dan kebutuhan ekonomi masyarakat dapat tercukupi.

[21] Suharto, Edi. 2009. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial. Bandung; Rafika Aditama., hlm, 10

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi dan Tujuan Tambak

Tambak berfungsi sebagai tempat atau wadah sebagai perjuangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Adapun tujuan tambak adalah:

a) Mempersatukan, mengerahkan, mengembangkan daya kreasi, daya cipta dan daya usaha masyarakat.

Masyarakat Indonesia yang hidup di desa maupun di kota sebagian besar mempunyai daya kreasi, daya cipta dan daya usaha baik yang dikuasainya secara pewarisan dari orang tua dan leluhur mereka maupun yang diperoleh dari lingkungannya.[22]

Tambak dapat dijadikan sebagai wadah pengentasan kemiskinan dengan mengembangkan daya atau potensi yang dimiliki masyarakat, lebih-lebih dengan adanya pembinaan dan penyediaan modal usaha.

b) Peningkatan sosial perekonomian

Sebelum berkembangnya tambak yang memihak kepada sosial perekonomian masyarakat, banyak masyarakat belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari atau mencukupi kehidupannya.

Dengan berkembangnya usaha tambak, kebutuhan masyarakat semakin tercukupi dan kehidupan sosial mereka juga menjadi lebih baik. Masyarakat bebas berproduksi dengan mengembangkan daya kreasi dan daya ciptanya sesuai dengan anjuran dan petunjuk dari masyarakat

[22] Suparman. 1996. *Kewiraswastaan dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 37.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya. Dengan demikian setiap produk yang dihasilkan dapat meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya.[23]

Dengan demikian jelaslah bahwa tambak dapat meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, karena dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi didasari atas dasar gotong royong, bersama bahu-membahu.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya penelitian:

Lelly Findiyanti dalam skripsinya yang berjudul "Usaha Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Al-Falah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya di Ceper Kabupaten Klaten". Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti tentang Strategi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

C. Kerangka Berfikir

Untuk melihat strategi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak yang dilakukan Desa Sungai Jalau

[23] Panji Anogara. 1992. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm.35.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, maka penulis mengemukakan menetapkan kerangka fikir sebagai berikut:

Pertama, menetapkan grand theory (teori utama) yang membahas tentang Strategi yaitu rencana atau langkah tindakan organisasi atau badan usaha untuk mencapai tujuan. Menurut Ibnu Khaldun, pemberdayaan adalah tidak terlepas dari pemberdayaan secara individu, karena manusia dapat dilihat individu dan sekaligus masyarakat, dan juga menekankan kepada tingkat kesejahteraan bersama yang mengacu kepada peningkatan skill atau keahlian dan keterampilan sehingga akan dapat meningkatkan produksi dan permintaan, yang lebih berpihak kepada prinsip, pemberdayaan adalah tidak terlepas dari pemberdayaan secara individu, karena manusia dapat dilihat individu dan sekaligus masyarakat, dan juga menekankan kepada tingkat kesejahteraan bersama yang mengacu kepada peningkatan skill atau keahlian dan keterampilan sehingga akan dapat meningkatkan produksi dan permintaan, yang lebih berpihak kepada prinsip ekonomi kerakyatan.

Kedua, peneliti melakukan survey awal ke lapangan untuk menggali data dan informasi mengenai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Ketiga, peneliti menggali data dari informan dalam hal ini berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti.

Keempat, peneliti melakukan analisis terhadap seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, peneliti memberikan solusi dari fenomena tersebut dan berharap bisa menjadi bahan masukan bagi para peneliti selanjutnya serta instansi terkait.

Setelah menetapkan kerangka fikir diatas selanjutnya penulis mengoperasionalkan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pemeliharaan atau Perawatan:
   a. Petani tambak melakukan pompanisasi atau penggantian air ke dalam atau ke luar tambak.
   b. Petani tambak melakukan perbaikan saluran air tambak untuk memungkinkan petakan tambak memperoleh air yang cukup kualitas dan kuantitasnya.
   c. Petani tambak melakukan perbaikan konstruksi tambak yang meliputi pembersihan keliling tambak, dinding tambak, dan kedalaman tambak.
   d. Petani tambak melakukan perbaikan manajemen budidaya yang meliputi: pembelian bibit ikan, pemberian pakan, pengelolaan air dan pemantauan pertumbuhan ikan.[24]
2. Pemasaran atau Penjualan (sistem *purchasing order* dan *personal selling*)
   a. Petani tambak memasarkan hasil tambak mereka ke pasar-pasar.
   b. Petani tambak meningkatkan penjualan hasil tambak mereka melalui pemesanan yang terlebih dahulu dihubungi via telefon.

[24] Nabila, Firmansyah, *Pemeliharaan Kolam/Tambak*, http://nabila-firmansyah.blogspot.com/2013/05/pemeliharaan-kolamtambak-pemeliharaan.html, Diakses 17 Mei 2015, Pukul: 11.30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Petani tambak menjual hasil tambak mereka ke masyarakat desa khususnya para tetangga.

d. Petani tambak melayani penjualan di tempat atau lokasi tambak dengan menerima pembeli yang datang.[25]

[25] Nizam Bachtiar dkk, *Strategi Pengembangan Pemasaran Ikan*, Api Jurnal Student Journal, Universitas Brawijaya, Vol. I No. 1 pp 29-36, Diakses hari Minggu 17 Mei 2015 Pukul : 11.37 WIB

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.